

Deskripsi Aransemen MOTIVASI BELAJAR

Nama Ciptaan : Cover Lirik Wali-Tomat versi “Motivasi Belajar”

Jenis Ciptaan : Lagu

Pencipta : Julan Hernadi

Pemegang Hak Cipta : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tempat, waktu : Ponorogo, Juli 2019.

Deskripsi Karya:

Karya ini berupa *cover lirik* lagu Tobat Maksiat (TOMAT) karya Band Wali. Kalimat-kalimat pada Lirik cover ini merupakan fakta-fakta yang berasal dari neuro-sciences, psikologi mindset, dan nilai spritual dalam Islam. Kalimat-kalimat ini digunakan sebagai motivasi belajar untuk siswa khususnya dalam belajar matematika.

Proses penciptaan lirik telah dimulai sejak April 2019 dan telah mengalami penyempurnaan beberapa kali. Uji coba pada kelas terbatas dilakukan lebih dari 20 kali pada kelas perkuliahan mahasiswa pendidikan matematika Unmuh Ponorogo, mahasiswa matematika FMIPA UAD, dan Mahasiswa S2 Pendidikan Matematika UAD. Hasilnya sangat positif, kelas menjadi hidup dan mahasiswa lebih semangat dalam mengikuti perkuliahan.

Penggunaan lagu ini dalam pembelajaran matematika sekolah pada beberapa kelas SMP di Ponorogo mulai dilaksanakan sejak Juli 2019. Melalui kalimat-kalimat motivasi dan inspiratif yang ada pada setiap bait yang diperdengarkan terus-menerus, diharapkan lagu ini dapat membantu dalam menangkal persepsi negatif siswa terhadap matematika selama ini. Dengan demikian akan membantu guru dalam proses pembelajaran matematika di kelas.

Tomat versi Motivasi Belajar

Cover Lirik: Julan HERNADI

Dengarlah hai sobat
 Belajar yang giat
 Dan kau bayangkan setelah tamat
 Apa kan kau buat
 Saingan sangat ketat
 Bisa-bisa hidupmu pun gawat

Bukan ku sok pintar
 B'ajjarlah yang benar
 Matematika itu taksukar
 Otak kita hebat
 Tuk belajar kuat
 Ciptaan Allah Sang Maha Hebat

Astafighrullahal'adzim

Reff:
 Saat belajarmu sulit
 Ingatlah firman Sang Khalik
 Ingat ingat setelah sulit ada mudah

Kalau belajarmu ogah
 Hura-hura masa muda
 Ingat ingat masa tua akan susah

Cepat ucap astafighrullahal'adzim

Pandanglah ke sana
 Lihat yang di sana
 Merekalah yang sering dihina
 Bukankah mereka
 Pernah sekolah juga
 Awas-awas seperti mereka

Astafighrullahal'adzim

Repeat Reff

Cepat ucap astafighrullahal'adzim

Repeat Reff

Cepat ucap astafighrullahal'adzim
 Cepat ucap astafighrullahal'adzim

Tomat (Tobat Maksiat)oleh: **Wali**

Dengarlah hai sobat
 Saat kau maksiat
 Dan kau bayangkan ajal mendekat
 Apa kan kau buat
 Kau takkan selamat
 Pasti dirimu habis dan tamat

Bukan ku sok taat
 Sebelum terlambat
 Ayo sama-sama kita taubat
 Dunia sesaat
 Awas kau tersesat
 Ingatlah masih ada akhirat

Astafighrullahal'adzim

Reff:
 Ingat mati, ingat sakit
 Ingatlah saat kau sulit
 Ingat ingat hidup cuman satu kali

Berapa dosa kau buat
 Berapa kali maksiat
 Ingat ingat sobat ingatlah akhirat

Cepat ucap astafighrullahal'adzim

Pandanglah ke sana
 Lihat yang di sana
 Mereka yang terbaring di tanah
 Bukankah mereka
 Pernah hidup juga
 Kita pun kan menyusul mereka

Astafighrullahal'adzim

Repeat Reff

Cepat ucap astafighrullahal'adzim

Repeat Reff

Cepat ucap astafighrullahal'adzim
 Cepat ucap astafighrullahal'adzim

PESAN YANG DISAMPAIKAN PADA SETIAP BAIT PADA LIRIK LAGU

<p>Dengarlah hai sobat Belajar yang giat Dan kau bayangkan setelah tamat Apa kan kau buat Saingan sangat ketat Bisa-bisa hidupmu pun gawat</p>	<p>Bait ini membangun kesadaran siswa bahwa saingan setelah tamat sekolah sangat ketat. Mereka yang tidak giat belajar bisa saja lulus/tamat sekolah, namun akan sulit menghadapi kompetisi dalam kehidupan nyata. Sebuah peringatan bahwa gagalnya sekolah dapat berakibat kesulitan dalam kehidupan kelak.</p>
<p>Bukan ku sok pintar B'larjarlah yang benar Matematika itu taksukar Otak kita hebat Tuk belajar kuat Ciptaan Allah Sang Maha Hebat</p>	<p>Salah satu penyebab gagalnya pendidikan matematika adalah kesalahan pada penyampaian pesan kepada siswa bahwa matematika itu sukar dan hanya bisa dipelajari oleh orang-orang cerdas saja. Padahal fakta <i>neuro-sciences</i> mengindikasikan bahwa setiap orang pada dasarnya mampu mempelajari matematika. Otak kita memuat lebih 100 milliar neurons dan setiap neuron terhubung dengan ribuan neuron lainnya. Pada neuron-neuron inilah proses pengolahan informasi menjadi pengetahuan. <i>Synapsis firing</i> merupakan peristiwa transmisi sinyal antar neuron. Semakin banyak belajar semakin sering terjadi <i>synapsis firing</i>. Akibatnya, semakin banyak jalur dan koneksi baru yang terbentuk pada otak. Peristiwa inilah yang menyebabkan kecerdasan semakin berkembang.</p>
<p>Saat belajarmu sulit Ingatlah firman Sang Khalik Ingat ingat setelah sulit ada mudah</p>	<p>Kebanyakan siswa kita sangat lemah daya tahan dalam menghadapi kesulitan termasuk kesulitan belajar. Kalimat-kalimat pada bait ini selain benar dari aspek psikologi pembelajaran, juga sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Insyirah ayat 5 dan 6 (QS 94: 5-6):</p> <p style="text-align: center;"><i>Faa inna ma'al-'usri yusrā , Inna ma'al-'usri yusrā</i></p> <p>Terjemah Arti: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.</p> <p>Dalam hal ini motivasi belajar sekaligus penanaman nilai spritual.</p>
<p>Kalau belajarmu ogah Hura-hura masa muda Ingat ingat masa tua akan susah</p>	<p>Bait ini mengingatkan bahwa malas belajar dan hura-hura di waktu muda dapat mengakibatkan kehidupan susah di waktu tua.</p>
<p>Pandanglah ke sana Lihat yang di sana Merekalah yang sering dihina Bukankah mereka Pernah sekolah juga Awat-awat seperti mereka</p>	<p>Siswa diminta bercermin kepada banyak kasus anak-anak gagal seperti “anak jalanan” yang sering dihina karena dianggap mengganggu kenyamanan dan keamanan sosial padahal anak-anak kurang beruntung ini sebelumnya juga pernah sekolah. Kegagalan dalam pendidikan baik di sekolah maupun di rumah tangga adalah salah satu penyebab mereka menjadi masalah sosial.</p>
<p>Astafighrullahal'adzim</p>	<p>Kalimat baik “toyyibah” ini sangat dianjurkan sering diucapkan dalam keadaan apapun. Ini termasuk penanaman nilai spritual.</p>